

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman globalisasi sekarang pertumbuhan industrialisasi semakin pesat dan terus menerus berkembang setiap tahunnya karena persaingan industri yang semakin ketat. Sehingga, pemakaian bermacam-macam peralatan kerja dan penggunaan mesin-mesin dengan teknologi tinggi dilakukan pada proses produksi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi hasil produksi. Hal tersebut di samping memberikan kemudahan bagi suatu proses produksi, tentunya efek samping yang tidak dapat dielakkan adalah bertambahnya jumlah dan ragam sumber bahaya bagi pengguna teknologi itu sendiri. (Tarwaka, 2008).

Pada proses produksi di perusahaan sering menggunakan alat bantu untuk memindahkan material atau perkakas kerja yang berukuran besar dan biasanya menggunakan alat angkat angkut dalam pekerjaan tersebut. Menurut Permenaker No. PER 05/MEN/1985 pesawat angkat dan angkut adalah suatu pesawat atau alat yang digunakan untuk memindahkan, mengangkat muatan baik bahan atau barang atau orang secara vertikal dan atau horizontal dalam jarak yang ditentukan.

Forklift adalah contoh dari pesawat angkat yang berfungsi untuk mengangkat dan memindahkan bahan dengan ketinggian yang berbeda yang tidak mampu dipindahkan oleh manusia (Jimmy dkk, 2014). Penggunaan

forklift untuk perusahaan juga memang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan *forklift* setidaknya akan membantu mengurangi kerusakan barang bahkan kecelakaan personil maupun penyakit akibat kerja jika barang diangkat menggunakan tenaga manusia.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Sragen merupakan pabrik pembuatan pakan ternak yang mempunyai risiko terjadinya kecelakaan akibat penggunaan alat-alat berat. Dari data yang diperoleh kecelakaan akibat *forklift* di perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya seperti memundurkan *forklift* terlalu kencang sehingga menyebabkan menabrak *pallet* dan menyerempet tiang akan tetapi tidak menimbulkan kecelakaan fatal. Hal tersebut sering kali terjadi karena kurangnya kesadaran manusia akan pentingnya keselamatan kerja sehingga tidak menyadari potensi bahaya yang ada. Faktor peralatan maupun faktor lingkungan kerja juga dapat menyebabkan kecelakaan jika tidak dikelola dengan benar. Dengan mempertimbangkan penerapan peraturan keselamatan kerja terhadap pengoperasian *forklift* diharapkan dapat membuat operator *forklift* tersebut nyaman dan aman dari kecelakaan kerja.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya analisis implementasi peraturan keselamatan kerja pada sistem pengoperasian *forklift* di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Sragen untuk mengetahui sistem pengoperasian *forklift* telah sesuai dengan peraturan keselamatan kerja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diketahui perumusan masalah yaitu “Bagaimana Analisis Implementasi Peraturan Keselamatan Kerja pada Sistem Pengoperasian *Forklift* di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Sragen?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentang analisis implementasi peraturan keselamatan kerja pada sistem pengoperasian *forklift* di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Sragen adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui fungsi operasional dari *forklift* di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Sragen.
2. Menyebutkan upaya apa saja yang digunakan untuk persiapan keselamatan kerja pada *forklift*.
3. Menjelaskan bagaimana upaya pencegahan kecelakaan *forklift* di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Sragen.
4. Menganalisis implementasi peraturan keselamatan kerja pada sistem pengoperasian *forklift* di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Sragen.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan dan hasil-hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberi manfaat. Manfaat tersebut antara lain:

1. Perusahaan

Bahan pertimbangan tindak lanjut dan analisis implementasi peraturan keselamatan kerja pada sistem pengoperasian *forklift* di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Sragen.

2. Program Studi D.III Hiperkes dan Keselamatan Kerja

Menambah kepustakaan yang bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan program belajar mengajar di bangku perkuliahan tentang analisis implementasi peraturan keselamatan kerja pada sistem pengoperasian *forklift* di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Sragen yang sesuai dengan perkembangan di dunia kerja yang berkaitan dengan bidang K3.

3. Mahasiswa

Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang analisis implementasi peraturan keselamatan kerja pada sistem pengoperasian *forklift* di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Sragen.